



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia Holding Company (PHIC), yang juga menaungi perusahaan seperti PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) atau PUSRI (Persero). Perusahaan-perusahaan ini bergerak di sektor produksi pupuk dan non-pupuk, termasuk bahan kimia dan kegiatan rekayasa teknik. PHIC sendiri berada di bawah pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia.

Sebagai salah satu produsen pupuk terkemuka di Indonesia, PT Petrokimia Gresik memproduksi berbagai jenis pupuk seperti Urea, ZA, Super Phospat (SP-36), NPK Phonska, DAP, NPK Kebomas, serta pupuk organik yang dikenal dengan nama Petroganik. Tidak hanya itu, perusahaan ini juga menghasilkan produk kimia lainnya seperti Asam Sulfat, Amoniak, Dry Ice, Aluminium Fluoride, Cement Retarder, dan sebagainya.

Pada awal pendiriannya, perusahaan ini bernama 'Proyek Petrokimia Surabaya' dan mulai dibangun pada tahun 1960. Proyek ini secara resmi dimulai pada 10 Agustus 1964 dan mulai beroperasi secara efektif pada 3 Desember 1964. Kemudian, pada 10 Juli 1972, Presiden Republik Indonesia secara resmi meresmikannya. Seiring meningkatnya kebutuhan nasional, Indonesia memerlukan industri yang dapat memanfaatkan sumber daya lokal dengan efisien untuk mendukung pembangunan nasional. PT Petrokimia Gresik hadir sebagai jawaban atas tantangan tersebut dengan melakukan diversifikasi produksi guna memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri yang terus meningkat.

Secara ringkas, berikut adalah perjalanan sejarah berdirinya PT Petrokimia Gresik:



1. Tahun 1960

Berdasarkan Ketetapan MPRS No II/MPRS/1960 serta Keputusan Presiden No.260 tahun 1960, dibentuklah "Proyek Petrokimia Surabaya" yang kemudian menjadi bagian dari Rencana Pembangunan Nasional Tahap I (1961-1969).

2. Tahun 1962

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) dari Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan studi lokasi untuk pabrik di Jawa Timur. Setelah melalui pertimbangan, wilayah Gresik dipilih sebagai lokasi yang paling sesuai dibandingkan Tuban dan Pasuruan.

3. Tahun 1964

Pembangunan dimulai berdasarkan Instruksi Presiden No. 01/Instr/1963 dan Keputusan Presiden No. 225 tanggal 4 November 1964, dengan pelaksana pembangunan adalah Costrind SpA dari Italia.

4. Tahun 1968

Pembangunan terhenti karena krisis ekonomi yang menyebabkan terganggunya produksi. Biaya impor yang tinggi menjadi beban, sehingga proyek mengalami kesulitan dana dan administrasi.

5. Tahun 1971

Proyek Petrokimia Surabaya berubah status menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan PP No. 55 Tahun 1971.

6. Tahun 1972

Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden Soeharto sebagai badan usaha yang berbentuk perusahaan umum. Presiden Soeharto meresmikan PERUM PETROKIMIA GRESIK pada 10 Juli 1972, dan selanjutnya dikenal sebagai PT Petrokimia Gresik.

7. Tahun 1975

Status badan usaha diubah menjadi Perseroan Terbatas (Persero) melalui PP No. 14 Tahun 1975.



8. Tahun 1997

Berdasarkan PP No. 28 Tahun 1997, PT Petrokimia Gresik bergabung dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam satu holding company.

9. Tahun 2000

Pendirian pabrik pupuk NPK menggunakan teknologi INCRO dari Spanyol, dikerjakan oleh PT Rekayasa Industri dengan kapasitas 3.000 ton per tahun. Diresmikan oleh Presiden Abdurrahman Wahid pada 25 Agustus 2000.

10. Tahun 2003

Pabrik NPK Blending mulai beroperasi dengan kapasitas produksi 60.000 ton per tahun.

11. Tahun 2004

Untuk memenuhi permintaan tinggi terhadap pupuk PHONSKA, diterapkan sistem *Rehabilitation Flexible Operation (RFO)* agar Pabrik Fosfat I (PFI) juga bisa menghasilkan PHONSKA.

12. Tahun 2005

- Maret: Pabrik pupuk ZK mulai diproduksi dengan kapasitas 10.000 ton/tahun.
- Desember: Produksi pupuk petrogranik dimulai dengan kapasitas 3.000 ton/tahun, serta pabrik pupuk NPK Granulation beroperasi dengan kapasitas 100.000 ton/tahun.

13. Tahun 2008

Pabrik pupuk NPK II mulai beroperasi dengan kapasitas 100.000 ton/tahun.

14. Tahun 2009

Pabrik pupuk NPK III/IV beroperasi dengan kapasitas gabungan 200.000 ton/tahun.

15. Tahun 2010

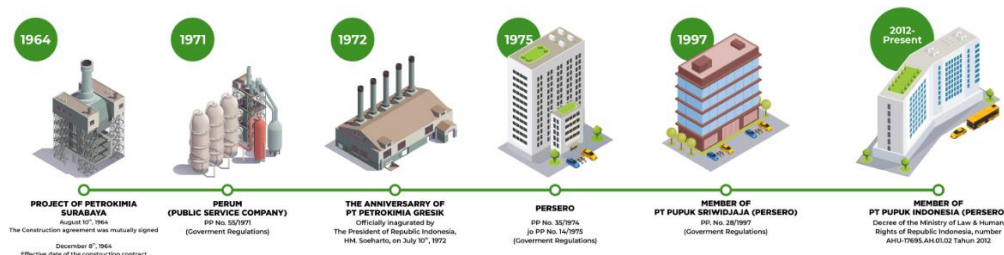
Dimulai pembangunan tangki amoniak dan pabrik Phonska II, dengan kapasitas mencapai 660.000 ton/tahun.

16. Tahun 2011

Melalui sistem *RFO*, pabrik pupuk Phosphat I diubah menjadi pabrik NPK PHONSKA IV.

17. Tahun 2012

PT Petrokimia Gresik resmi menjadi bagian dari Pupuk Indonesia Holding Company (PHIC) berdasarkan SK Kemenkumham No. AHU-17695.AH.01.02 tahun 2012.



Gambar I. 1 Sejarah Pendirian PT. Petrokimia Gresik

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT Petrokimia Gresik memiliki total lahan seluas kurang lebih 450 hektare. Namun, dari keseluruhan lahan tersebut, yang telah dimanfaatkan secara aktif hanya sekitar 300 hektare. Area ini tersebar di tiga kecamatan di wilayah Gresik, yaitu:

1. Kecamatan Gresik, mencakup:
Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogopojok, dan Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, mencakup:
Kebomas, Tlogopatut, Randuagung.
3. Kecamatan Manyar, mencakup:
Romo Meduran, Pojok Pesisir, dan Tejawangi.

Pemilihan lokasi ini tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui proses studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang berada di bawah naungan Departemen Perindustrian

Dasar dan Pertambangan. Hasil kajian tersebut menilai berbagai aspek teknis dan ekonomis sehingga menghasilkan beberapa poin utama keunggulan lokasi, yaitu:

1. Tersedianya lahan yang cukup luas dan produktif, yang memungkinkan pengembangan fasilitas industri dan mendukung pembangunan jangka panjang.
2. Ketersediaan sumber daya air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber utama dalam kegiatan operasional pabrik.
3. Kedekatan dengan pelabuhan, mempermudah dalam proses distribusi, pengiriman bahan baku, dan pengangkutan alat berat untuk mendukung konstruksi maupun produksi.
4. Lokasi yang strategis dekat dengan Kota Surabaya, memudahkan akses terhadap tenaga kerja berkualitas serta fasilitas pendukung lainnya.
5. Proksimitas terhadap pembangkit listrik, menjamin kestabilan pasokan energi untuk kebutuhan industri yang intensif.



Gambar I. 2 Lokasi PT. Petrokimia Gresik



Gambar I. 3 Lokasi Pabrik III PT. Petrokimia Gresik

Dasar pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

a. Karakteristik Lokasi

Wilayah Gresik yang menjadi lokasi pabrik dinilai memiliki kualitas tanah yang kurang subur untuk kegiatan pertanian, sehingga lebih sesuai untuk pembangunan industri. Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga telah menetapkan kawasan ini sebagai salah satu wilayah pengembangan industri, dan PT Petrokimia Gresik menjadi bagian penting dari kawasan tersebut.

b. Ketersediaan Pasar

Letak geografis PT Petrokimia Gresik berada di pusat kawasan distribusi pupuk yang sangat strategis. Kawasan industri di bagian timur Pulau Jawa, yang dikenal sebagai daerah pertanian utama, menjadi target utama pemasaran produk. Dengan demikian, keberadaan pabrik di Gresik diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pupuk secara lebih efisien dan tepat waktu.

c. Fasilitas Transportasi

Kedekatan dengan pelabuhan laut memberikan keuntungan logistik tersendiri. Hal ini memudahkan pengangkutan alat berat saat pembangunan pabrik, distribusi hasil produksi, serta pengadaan bahan baku yang diperlukan.

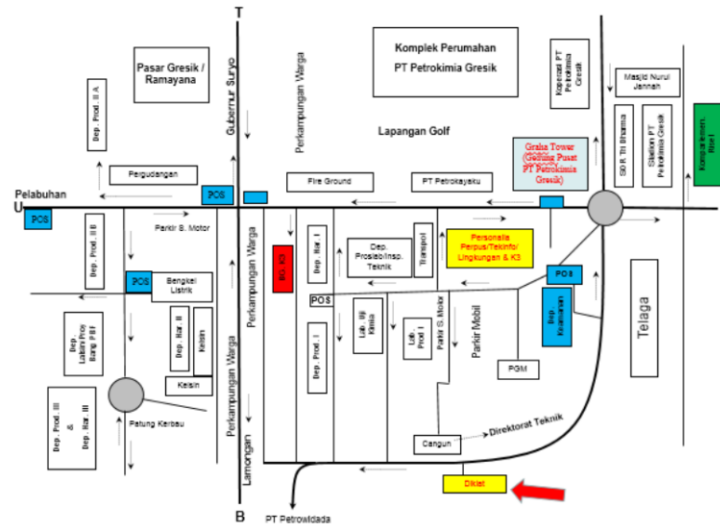


d. Ketersediaan Tenaga Kerja

Kota Surabaya yang berada tidak jauh dari Gresik merupakan pusat pendidikan dan tenaga kerja, sehingga PT Petrokimia Gresik dapat dengan mudah merekrut tenaga profesional maupun teknis untuk mendukung operasional perusahaan.

e. Sumber Daya Air

Lokasi pabrik yang dekat dengan Sungai Brantas dan Bengawan Solo memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan air untuk proses industri, baik dalam kegiatan produksi maupun untuk utilitas lainnya.



Gambar I. 4 Denah Lokasi PT. Petrokimia Gresik

I.3 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Pemain dominan pada skala global dalam bidang solusi agro dan bahan kimia industri yang terintegrasi

2. Misi Perusahaan

- a. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya ketahanan pangan

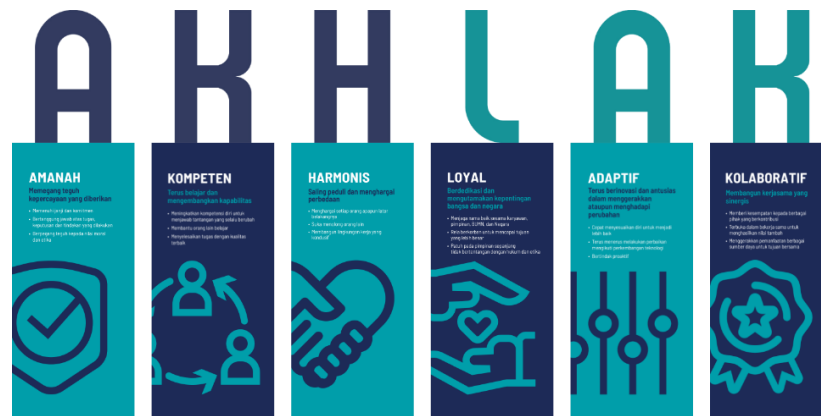


- b. Membangun budaya inovasi dan teknologi unggul melalui sumber daya manusia yang lincah dan tangguh untuk menghasilkan proses bisnis yang efektif dan efisien
- c. Meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam pencapaian Sustainable Development Goals

I.4 Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

Sebagai bagian dari Badan Usaha Minilik Negara (BUMN), tata nilai dari PT Petrokimia Gresik adalah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), yaitu sebagai berikut:

1. Amanah
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
5. Adaptif
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. Kolaboratif
Membangun kerja sama yang sinergis



Gambar I. 5 Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

I.5 Logo dan Arti PT. Petrokimia Gresik



Gambar I. 6 Logo PT. Petrokimia Gresik

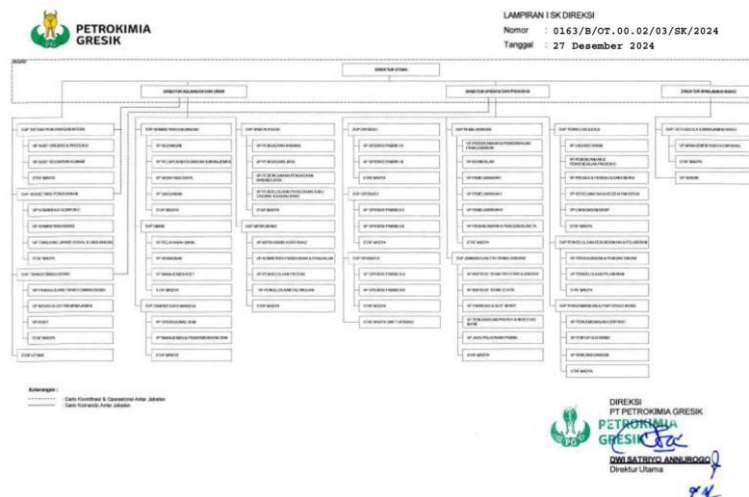
Logo PT. Petrokimia Gresik memiliki arti dan filosofi, yaitu:

1. Kerbau kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas, yang merupakan penghormatan kepada wilayah tempat PT Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Gresik. Kerbau melambangkan para petani yang setia, bukan liar, pemberani, dan pekerja keras.
2. Lima helai daun berwarna hijau berbentuk bintang lima melambangkan lima sila dalam Pancasila. Sementara tulisan PG adalah singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.
3. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau melambangkan keagungan, kemenangan, dan kemurahan hati. Kombinasi warna tersebut dengan kelopak hijau berbintang lima menggambarkan kesuburan dan kemakmuran.

4. Tulisan berwarna putih "PG" mencerminkan kemurnian, kejujuran, dan ketulusan. Sedangkan garis tepi hitam pada semua elemen logo menunjukkan kewibawaan dan keanggunan.
5. Warna hitam pada tulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman makna, stabilitas, dan keyakinan yang kuat. Nilai-nilai inilah yang menjadi fondasi dalam keseluruhan proses kerja perusahaan.

I.6 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik dipimpin oleh tiga anggota Dewan Direksi, yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Umum, serta Direktur Operasi dan Produksi. Masing-masing Direktorat membawahi beberapa Senior Vice President dan Vice President. Pengaturan tugas dan tanggung jawab untuk setiap personel akan diatur lebih lanjut oleh Senior Vice President dan Vice President yang bersangkutan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0163/B/OT.00.02/03/SK/2024, struktur organisasi PT Petrokimia Gresik dapat dilihat pada gambar yang disertakan di bawah. Struktur ini menggambarkan hierarki kepemimpinan dan pembagian tanggung jawab di dalam perusahaan.



Gambar I. 7 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik